



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (13 September 2018) ditutup melemah sebesar +60.12 point atau +1.04% ke level 5,858.27 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,65 triliun.

Today Recommendation

Faktor naiknya DJIA +0.57% dan EIDO +1.47% membuka peluang IHSG melanjutkan penguatan dalam skala yang lebih kecil dalam perdagangan Jumat ini sambil menunggu pengumuman kenaikan FFR diakhir bulan September ini.

PT Barito Pacific (BRPT). Sepanjang semester I-2018, pendapatan bersih BRPT yang terkonsolidasi dengan Star Energy meningkat 27,9% year on year menjadi US\$ 1,55 miliar dari US\$ 1,21 miliar pada semester I-2017. Peningkatan ini didukung kontribusi Star Energy US\$ 260 juta dari aset panas bumi Salak dan Darajat. Sementara TPIA menopang US\$ 1,28 miliar dari hasil penjualan etilena dan polietilena yang meningkat sebesar 7,6% dari periode Juni tahun lalu. Pada semester 1/2018, BRPT juga mencatatkan kenaikan beban keuangan sebesar 322,2% menjadi US\$114 juta dari sebelumnya US\$27 juta pada semester I-2017, dimana peningkatan beban keuangan utamanya disebabkan biaya pendanaan Star Energy dari pinjaman bank sebesar US\$ 1,25 miliar dan pinjaman berjangka US\$ 660 juta, untuk akuisisi aset Salak dan Darajat. Dari sisi laba bersih, BRPT mencatatkan penurunan sebesar 10,4% menjadi US\$ 136 juta dari US\$ 153 juta pada periode Juni 2017.

BUY: UNVR, GGRM, JSMR, BBR, SRIL, BBNI, MEDC, PTBA, BBCA, UNTR, INCO, ANTM, INKP, TINS, BRPT.

SOS: TLKM

BOW: ASII, ICBP, MARK, ADRO, INDY

Market Movers (14/09)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 14,833

Indeks Nikkei, Jumat menguat di point 23,032

DJIA, Jumat ditutup menguat di point 26,146

IHSG	MNC 36
5,858.27	329.14
+60.12 (+1.04%)	+4.09 (+1.26%)
13/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -193.73
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -54.069.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,260
Value (billion Rp)	6,658
Market Cap.	6,586
Average PE	12.3
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,820 - 5,910
USD/IDR Daily Range	14,780 - 14,890

GLOBAL MARKET (13/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,146	+147	+0.57
NASDAQ	8,014	+59.5	+0.75
NIKKEI	22,821	+216	+0.96
HSEI	27,014	+669	+2.5
STI	3,131	+7.12	+0.23

COMMODITIES PRICE (13/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.75	-1.62	-2.3
Batubara US/ton	100.4	-0.1	-0.1
Emas US/oz	1,206	-5.2	-0.43
Nikel US/ton	12,600	-30	-0.24
Timah US/ton	19,050	+17.5	+0.09
Copper US/Pound	2.69	+0.0025	+0.09
CPO RM/ Mton	2,243	+4	+0.18

COMPANY LATEST

PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA). Upaya tagih menagih utang kepada perseroan memasuki babak baru. Dari sekian permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ke perseroan, permohonan terakhir dari dua anak Sinarmas dikabulkan. Kini, Tiga Pilar harus merestrukturisasi utang-utangnya dimana pengadilan mengabulkan permohonan PKPU dari pemohon, dan memberikan waktu PKPU sementara selama 43 hari. Perkara yang dikabulkan ini berada dari permohonan PT Sinarmas Asset Management, dan PT Asuransi Simas Jiwa. Perkara terdaftar dengan nomor 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN Jkt.Pst pada 14 Agustus lalu. Mereka menagih dua surat utang yang diterbitkan Tiga Pilar: Obligasi TPS Food I/2013, dan Sukuk Ijarah TPS Food I/2013. Sinarmas Asset punya tagihan senilai Rp 22,17 miliar, sementara Simas Jiwa menagih Rp 17,51 miliar.

PT Indomobil Multi Jasa (IMJS). Perseroan meraih laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk hingga Juni 2018 sebesar Rp111,54 miliar naik 26,12 persen dibandingkan laba Rp88,41 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik menjadi Rp1,59 triliun dari Rp1,35 triliun dan beban pokok pendapatan naik menjadi Rp902,42 miliar dari beban pokok pendapatan Rp786,66 miliar.

PT Alam Sutera Realty (ASRI). Perseroan tengah menyiapkan strategi pendanaan. Ini berkaitan dengan surat utang US\$ 235 juta yang bakal jatuh tempo 2020. Mengingatkan saja, surat utang itu diterbitkan pada 27 Maret 2013. Surat utang yang setara dengan Rp 3,38 triliun itu bertenor 7 tahun dengan bunga tetap 6,95% per tahun. Dalam perjanjian, perseroan wajib melunasi surat utang tersebut sampai dengan jumlah pokok pada tanggal jatuh tempo. Tapi, perseroan diperbolehkan membayar kembali (*refinancing*) surat utangnya itu, baik sebagian maupun seluruhnya. Perseroan diperkenankan melakukan *refinancing* setelah 27 Maret 2017 dengan harga penebusan tertentu. Adapun harga penebusannya adalah, 103,475% jika refinancing dilakukan pada 2017, 101,738% pada 2018 dan 100% pada 2019. Penerbitan surat utang tersebut untuk keperluan ekspansi. Pada saat penerbitan, surat utang memperoleh rating B1 dari lembaga pemeringkat Moody's Investors Services. Seiring dengan berjalannya waktu, profil surat utang berubah. Pemicunya beragam, baik dari kondisi makro maupun internal perusahaan. Ini yang membuat Moody's menurunkan outlook perseroan dari semula stabil menjadi negatif. Moody's juga mengubah rating perusahaan dan surat utangnya itu menjadi B2. Alasannya, Moody's menilai perseroan tengah kekurangan likuiditas. Hal ini akan menyulitkan ASRI untuk melunasi kewajibannya. Terlebih, perseroan hanya memiliki cash sekitar Rp 904 miliar per Juni 2018. Sementara, berdasarkan perhitungan Moody's, perseroan hanya akan mampu mengumpulkan cash sekitar Rp 1 triliun-Rp 1,7 triliun dalam 12 bulan hingga 18 bulan kedepan. Jika dijumlahkan, hasilnya belum cukup untuk melunasi surat utang. Padahal, ASRI juga punya surat utang US\$ 245 juta yang jatuh tempo 24 April 2022.

PT Summarecon Agung (SMRA). Pefindo menurunkan peringkat Obligasi Berkelanjutan I/2013 dan Obligasi Berkelanjutan I/2015 menjadi idA dari idA+. Pefindo juga menurunkan peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I/2013 menjadi idA(sy) dari idA+(sy). Penurunan peringkat disebabkan oleh ekspektasi Pefindo terhadap rasio struktur permodalan dan perlindungan arus kas perusahaan yang tetap agresif selama tiga tahun mendatang untuk pengembangan proyek properti perusahaan terutama di kawasan baru, ditengah kondisi pasar properti yang belum membaik. Pefindo memperkirakan bahwa tingkat utang perusahaan akan tetap tinggi dalam jangka pendek hingga menengah sehingga mengakibatkan pelemahan rasio keuangan perusahaan.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,224	15.0	BBRI	592	9.0	ABBA	+31	+34.4	VICO	-37	-23.1
MYRX	760	9.3	BBCA	506	7.7	AIMS	+55	+31.4	FILM	-315	-20.4
BUMI	312	3.8	TLKM	469	7.1	PDES	+270	+25.0	MDIA	-28	-19.4
TRAM	308	3.7	TKIM	288	4.4	BCAP	+64	+24.8	IDPR	-100	-11.8
DILD	305	3.4	POOL	241	3.7	ANDI	+245	+20.0	MITI	-10	-10.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC																															
KEUANGAN																																										
BBCA	24000	100	23238	24663	BUY	GGRM	74400	400	73600	74800	BUY																															
BBNI	7350	225	7013	7463	BUY	HMSP	3850	30	3760	3910	BUY																															
BBRI	3000	90	2880	3030	BUY	ICBP	8850	-25	8525	9200	BOW																															
BBTN	2600	70	2445	2685	BUY	INDF	6000	-125	5763	6363	BOW																															
BJBR	1945	-5	1873	2023	BOW	KAEF	2280	70	2215	2275	BUY																															
BJTM	640	10	620	650	BUY	KLBF	1190	-10	1158	1233	BOW																															
BMRI	6575	200	6213	6738	BUY	UNVR	46550	425	45550	47125	BUY																															
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																																										
ACES	1335	40	1255	1375	BUY	INDUSTRI LAINNYA																																				
LPPF	6450	-100	6050	6950	BOW	ASII	7075	-50	6688	7513	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																														
UNTR	32200	75	30963	33363	BUY	BRPT	1620	20	1490	1730	BUY	CPIN	4990	10	4820	5150	BUY	INKP	17725	325	16663	18463	BUY	TPIA	4820	-20	4635	5025	BOW	WTON	370	-2	359	383	BOW							
PERTAMBANGAN												INFRASTRUKTUR																														
ADRO	1735	-25	1673	1823	BOW	INDY	2810	-10	2710	2920	BOW	JSMR	4550	100	4290	4710	BUY	PGAS	2020	-20	1940	2120	BOW	TLKM	3450	130	3235	3535	BUY													
ANTM	805	25	748	838	BUY	BSDE	1170	0	1088	1253	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE																														
ITMG	25900	125	24863	26813	BUY	PTPP	1550	-30	1490	1640	BOW	PWON	540	20	508	553	BUY	 																								
MEDC	850	95	675	930	BUY	 												 																								
PTBA	3970	30	3820	4090	BUY	 												 																								
COMPANY GROUP												 												 																		
BHIT	91	1	76	106	BUY	 												 												 												
BMTR	394	12	364	412	BUY	 												 												 												
MNCN	840	5	793	883	BUY	 												 												 												
BABP	50	0	50	50	BOW	 												 												 												
BCAP	322	1545	254	326	BUY	 												 												 												
IATA	50	0	50	50	BOW	 												 												 												
KPIG	700	5	690	705	BUY	 												 												 												
MSKY	840	45	743	893	BUY	 												 												 												

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhamad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.